

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pemberian kefir susu kambing berbagai dosis memiliki efek dalam menurunkan kadar trigliserida pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model DMT2. Kefir susu kambing dengan dosis 2,1 mL/200gBB menjadi dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar trigliserida hingga mencapai nilai normal, yaitu 104 ± 23.81 mg/dL. Penurunan ini disebabkan oleh mekanisme sinergis komponen bioaktif yang terkandung dalam kefir susu kambing sehingga dapat memperbaiki fisiologis sel β pankreas dan kondisi resistensi insulin pada DMT2.

B. Saran

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis kandungan kefir susu kambing yang memiliki efek paling optimal terhadap perbaikan glukosa darah puasa dan juga kadar trigliserida.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya mempergunakan *pretest* untuk mengetahui kadar parameter yang diteliti secara pasti tiap kelompoknya.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya diberikan perlakuan dalam waktu yang lebih panjang agar diketahui efek kefir susu kambing dalam jangka waktu yang lebih lama.
4. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan analisis histopatologi jaringan hepar, pankreas, dan aorta untuk menilai dampak pemberian kefir susu kambing terhadap perubahan struktural pada organ-organ yang terdampak dalam perjalanan penyakit DMT2 dan metabolisme lipid.